

Market Review & Outlook

- Investor Asing Topang IHSG.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,100-5,180).

Today's Info

- Laba TBIG Naik 22.26%
- ASII Mencatatkan Laba Rp 14.03 Triliun
- TPIA Revisi Belanja Modal
- Laba UNTR Turun 38%
- AKRA Bukukan Pendapatan Rp 13.86 Triliun
- WSBP Bukukan Kontrak Baru Rp 1.49 Triliun

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/ Fishing	Stop Loss/ Buy Back
BMTR	Spec.Buy	250-258	226
PGAS	B o W	1,150-1,180	1,160/1,145
BBRI	Trd. Buy	3,440-3,480	3,260/3,220
PTBA	Spec.Buy	2,020-2,050	1,925
AALI	Spec.Buy	10,975-11,175	10,300

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	17.92	2,635

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
EXCL	27 Oct	EGMS
BRAM	02 Nov	EGMS
SCPI	02 Nov	AGMS
BRIS	05 Nov	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SIDO	Div	12.5	02 Nov
PALM	Div	33	03 Nov
IMPC	Div	10	03 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

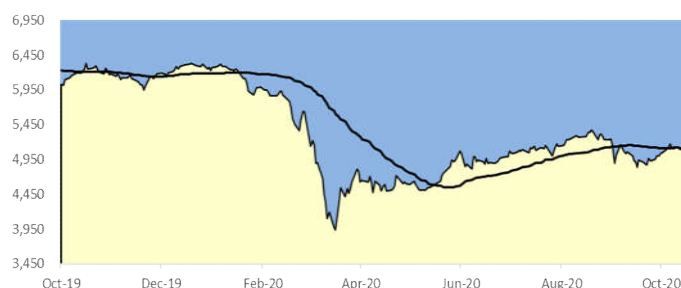
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

Oktober 2019 - Oktober 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,004	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,127	5,100	5,180
Frequency (Times)	670,155	5,065	5,220
Market Cap (Trillion IDR)	5,978	5,000	5,250
Foreign Net (Billion IDR)	127.98		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,144.05	31.86	0.62%
Nikkei	23,494.34	-22.25	-0.09%
Hangseng	24,918.78	0.00	0.00%
FTSE 100	5,792.01	-68.27	-1.16%
Xetra Dax	12,177.18	-468.57	-3.71%
Dow Jones	27,685.38	-650.19	-2.29%
Nasdaq	11,358.94	-189.34	-1.64%
S&P 500	3,400.97	-64.42	-1.86%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	40	-1.3	-3.14%
Oil Price (WTI) USD/barel	39	-1.3	-3.24%
Gold Price USD/Ounce	1,902	0.0	0.00%
Nickel-LME (US\$/ton)	15,625	-54.3	-0.35%
Tin-LME (US\$/ton)	18,070	-364.0	-1.97%
CPO Malaysia (RM/ton)	3,224	160.0	5.22%
Coal EUR (US\$/ton)	57	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	61	-0.1	-0.16%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,693	6.0	0.04%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,750.8	-0.81%	2.82%
MA Mantap Plus	1,427.1	1.19%	7.56%
MD Obligasi Dua	2,211.3	1.87%	8.83%
MD Obligasi Syariah	1,803.0	1.41%	1.51%
MD Capital Growth	654.0	1.01%	-30.4%
MA Greater Infrastructure	954.6	3.83%	-19.53%
MA Maxima	817.4	3.13%	-13.65%
MA Madania Syariah	1,174.8	2.11%	14.23%
MA Multicash Syariah	438.0	0.23%	-21.66%
MA Multicash	1,599.5	0.18%	5.58%
MD Kas	1,734.5	0.52%	6.78%

Market Review & Outlook

Investor Asing Topang IHSG. Aksi investor asing yang mencatatkan *net buy* sebesar IDR 127.98 menopang kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan, dimana pada perdagangan Senin (26/10) IHSG naik +0.62% ke level 5,144. Adapun saham yang banyak dikoleksi asing adalah BMRI (IDR +239.2 miliar), ASII (IDR +67.4 miliar) dan BBRI (IDR +64.3 miliar). Dari *earnings result*, ASII mencatatkan penurunan Pendapatan sebesar -26.4% YoY dimana pada 3Q20 Pendapatan ASII hanya sebesar IDR 130.3 triliun; sementara itu Laba Bersih juga turun -11.5% YoY menjadi hanya sebesar IDR 14.0 triliun.

Pasar saham Asia sebagian besar ditutup terkoreksi akibat anjloknya harga minyakmentah dan meningkatnya kasus Covid-19 di AS. Selain itu investor juga menanti hasil pertemuan Central Committee China Communist Party dimana pada pertemuan ini Pemerintah China akan menetapkan arah perekonomian dalam 5 tahun kedepan. Dari data ekonomi Jepang, Leading Economic Index bulan Agustus naik ke 88.4 pts dari 86.7 pts. Indeks CSI 300 terkoreksi -0.58%, Nikkei 225 -0.09% dan KOSPI -0.72%. Bursa Hang Seng libur terkait Chung Yeung Festival.

Pasar saham Eropa ditutup negatif sebagai reaksi pasar atas pengetatan yang dilakukan sejumlah negara Eropa guna menanggulangi *second wave* Covid-19. Kasus infeksi di Perancis pada 25 Oktober lalu kembali mencatatkan *record* sebanyak 52 ribu kasus, sementara Pemerintah Italia sudah meminta bar tutup lebih awal serta Pemerintah Spanyol menerapkan jam malam. Indeks FTSE 100 ditutup turun -1.16%, CAC 40 -1.90% dan DAX anjlok -3.71%.

Data perumahan yang dibawah estimasi, redupnya harapan paket stimulus ekonomi dan *second wave* Covid-19 yang mulai melanda AS menjadi tiga katalis negative bagi *Wall Street*. Pada perdagangan semalam indeks DJIA anjlok -2.29% ke 27,685, S&P 500 -1.86% ke 3,400 dan NASDAQ -1.64% ke 11,358. New Home Sales di bulan September secara mengejutkan turun -3.5% MoM menjadi hanya 959 juta unit sementara estimasi ekonom tumbuh +2.8% MoM atau sebanyak 1.03 juta unit. Pasar juga mulai menurunkan harapan diluncurkannya paket stimulus ekonomi sebelum Pemilu AS sementara di sisi lain *second wave* Covid-19 mulai melanda AS. Pada 23 Oktober lalu kasus baru tercatat 85 ribu kasus dimana angka ini merupakan yang tertinggi sejak Covid-19 melanda AS.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,100-5,180). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5,144. Indeks tampak sedang menguji MA 200, yang jika mampu melewatinya dapat bergerak menuju resistance level 5,180. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menguji support level 5,100. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

Laba TBIG Naik 22.26%

- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) membukukan kinerja positif hingga akhir periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020. Berdasarkan laporan keuangan perseroan, pada periode Januari-September 2020, TBIG mencatat pendapatan bersih sebesar Rp3,93 triliun. Jumlah tersebut naik 13,49 persen dibandingkan periode Januari-September 2019.
- Seluruh pendapatan perseroan berasal dari penghasilan sewa menara telekomunikasi dan properti investasi. Penyewa terbesar TBIG saat ini adalah anak PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yakni PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).
- Pendapatan dari Telkomsel sebesar Rp1,54 triliun atau 39,27 persen dari total pendapatan. Berikutnya pendapatan dari PT Indosat Tbk (ISAT) Rp845 miliar (21,48 persen), PT XL Axiata Tbk. (EXCL) Rp667 miliar, PT Hutchison 3 Indonesia Rp576 miliar (14,64 persen), PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) Rp193 miliar (6,94 persen), dan lainnya Rp27 miliar.
- Seiring dengan kenaikan pendapatan, beban pokok perseroan juga terpantau naik sekitar 13,02 persen, yakni dari Rp653 miliar menjadi Rp 738 miliar, sedangkan beban usaha turun tipis dari Rp321 miliar menjadi Rp314 miliar.
- Dari sisi bottom line, pertumbuhan laba perseroan juga signifikan. Laba yang dapat diatribusikan kepada entitas pemilik per akhir kuartal III/2020 mencapai Rp747 miliar, naik 22,26 persen dari sebelumnya Rp611 miliar. (Sumber:bisnis.com)

ASII Mencatatkan Laba Rp 14.03 Triliun

- PT Astra International Tbk. membukukan penurunan laba bersih 11,53 persen secara tahunan per 30 September 2020. ASII membukukan pendapatan Rp130,34 triliun per 30 September. Pencapaian itu turun 26,37 persen dari Rp177,04 triliun periode yang sama tahun lalu.
- Beban pokok pendapatan perseroan turun lebih besar 27,66 persen secara year on year (yoy) pada kuartal III/2020. Jumlah yang dikeluarkan menyusut dari Rp139,67 triliun menjadi Rp101,04 triliun per 30 September 2020. Adapun, ASII juga mencatatkan keuntungan penjualan investasi di PT Bank Permata Tbk. (BNLI) senilai Rp5,88 triliun.
- ASII membukukan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp14,03 triliun pada kuartal III/2020. Realisasi itu turun 11,53 persen dari Rp15,86 triliun periode yang sama tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

TPIA Revisi Belanja Modal

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) memutuskan untuk merevisi alokasi belanja modal atau capital expenditure pada tahun ini karena pandemi virus corona (Covid-19). Semula TPIA mencetak mengalokasikan belanja modal US\$430 juta. Karena kondisi pandemi, capex diturunkan menjadi US\$135 juta.
- Berdasarkan laporan keuangan per September 2020, TPIA membukukan penurunan pendapatan 8,62 persen secara tahunan menjadi US\$1,27 miliar.
- Pada kuartal III/2020 pada khususnya, perseroan mencapai EBITDA dan laba bersih masing-masing sebesar US\$61 juta dan US\$21 juta, dibandingkan EBITDA sebesar US\$18 juta dan rugi bersih senilai US\$22 juta pada kuartal sebelumnya. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba UNTR Turun 38%

- Laba bersih PT United Tractors Tbk. turun 38 persen secara tahunan pada kuartal III/2020 menjadi Rp5,3 triliun. Perolehan laba turun seiring dengan koreksi pada pos pendapatan dengan pendapatan bersih konsolidasian Rp46,5 triliun, turun 29 persen dari Rp65,6 triliun pada kuartal III/2019.
- Pendapatan bidang mesin konstruksi turun 43 persen secara year on year (yoy) menjadi Rp10,3 triliun pada kuartal III/2020. Selanjutnya, unit usaha kontraktor penambangan membukukan pendapatan bersih Rp22,1 triliun atau turun 26 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.
- Selanjutnya, bidang pertambangan batu bara mencatat penurunan 11 persen dari periode yang sama lalu menjadi Rp7,5 triliun pada kuartal III/2020. Realisasi pendapatan dari bisnis pertambangan emas juga susut 6 persen secara tahunan menjadi Rp5,5 triliun per 30 September 2020. Adapun, penurunan paling dalam dialami oleh unit usaha industri konstruksi sebesar 69% menjadi Rp958 miliar.
- Seiring dengan penurunan pendapatan, laba bruto perseroan turun sebesar 37 persen dari Rp16,2 triliun menjadi Rp10,2 triliun sehingga laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun sebesar 38 persen menjadi Rp5,3 triliun dari Rp8,6 triliun pada periode yang sama pada 2019.
- UNTR mencatat kontribusi dari masing-masing unit usaha pada kuartal III/2020 yakni mesin konstruksi 22 persen, kontraktor penambangan 48 persen, pertambangan batu bara 16 persen, pertambangan emas 12 persen, dan industri konstruksi 2 persen terhadap total pendapatan bersih konsolidasian. (Sumber:bisnis.com)

AKRA Bukukan Pendapatan Rp 13.86 Triliun

- PT AKR Corporindo Tbk. meraup laba bersih sebelum hak minoritas sebanyak Rp685 miliar pada periode Januari-September 2020 berkat kinerja positif di semua lini usaha perseroan.
- Dalam periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020, AKRA mencetak pendapatan Rp13,86 triliun turun 8,3 persen dibandingkan dengan periode sembilan bulan 2019. (Sumber:bisnis.com)

WSBP Bukukan Kontrak Baru Rp 1.49 Triliun

- PT Waskita Beton Precast Tbk. membukukan kontrak baru senilai Rp1,49 triliun hingga akhir September 2020. Nilai tersebut mewakili 29,8 persen dari target yang ditetapkan Rp5 triliun untuk tahun ini. Kontrak baru yang diraih perseroan hingga September 2020 senilai Rp1,49 triliun terdiri dari proyek eksternal sebesar 67,3 persen dan internal sebesar 32,7 persen. Kontrak internal berasal dari Grup Waskita sedangkan eksternal dari luar grup.
- Dengan kontrak baru tersebut, nilai kontrak dikelola atau order book WSBP tercatat senilai Rp6,16 triliun yang termasuk sisa nilai kontrak 2019 senilai Rp4,6 triliun. Pada sisa tahun ini, WSBP optimis pihaknya bakal dapat mengejar target kontrak baru Rp5 triliun.
- Per akhir semester I/2020, WSBP memiliki kontrak baru senilai Rp931 miliar. Dengan demikian, selama periode Juli - September 2020, perseroan mendapat tambahan kontrak baru sekitar Rp560 miliar. Untuk mencapai target, WSBP harus mengejar kontrak baru senilai Rp3,51 triliun lagi pada sisa dua bulan ke depan. Realisasi nilai kontrak baru per September 2020 tadi lebih rendah 59,62 persen dari perolehan pada periode yang sama tahun lalu senilai Rp3,69 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.